

**PENGARUH KEMAMPUAN INTERAKSI GURU EKONOMI  
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENAI  
KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**



Oleh

**MIRA KURNIA  
NIM. 10916007392**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013**

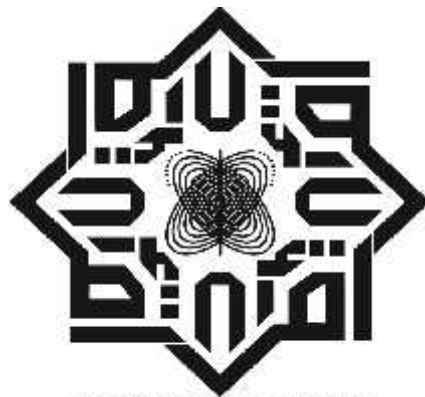
**PENGARUH KEMAMPUAN INTERAKSI GURU EKONOMI  
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENAI  
KECAMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MIRA KURNIA**

**NIM. 10916007392**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Mira Kurnia NIM. 10916007392 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1434 H  
26 Juli 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Mira Kurnia NIM. 10916007392 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Muharram 1435 H/02 Desember 2013 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 28 Muharram 1435 H  
02 Desember 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Penguji I

Nuardi, S.Pd.,M.Ed.

Penguji II

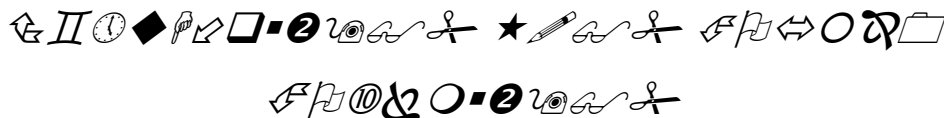
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196312141988031002

### PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

4. Bapak Dicky Hartanto, S.Pi.,MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau Pekanbaru sekaligus sebagai dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku Penasehat Akademis yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
6. Bapak kepala perpustakaan Drs. Suhaimi D., M. Si
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Drs. Yurnalis, MM., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Benai, kepala tata usaha dan guru-guru, staf terkait serta siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian
9. Bapak Hamidi dan Ibu Yuslindawati tercinta yang telah begitu berjasa besar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendoakan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
10. Saudara ini adikku Uci Indra Seba dan Seven Jorgi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis: Alhadius Suhairah, Ronna Perti Mustika Nurdalillah, Nurilmiati, Ronna Perti Mustika, Winda Wulandari, Rifa'atul Mahmuda, Rohimah dan sahabat-sahabat di Program Studi Pendidikan Ekonomi Terkhusus lokal C dan seluruh sahabat seperjuangan angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis baik dari segi pemikiran, semangat, dukungan, perhatian dan do'anya. Penulis mengucapkan

terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaik yang sangat penulis banggakan.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan mengingat terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin...

Pekanbaru, Desember 2013

Penulis

**MIRA KURNIA**  
**10916007392**

## ABSTRAK

***Mira Kurnia, (2013) : Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi***

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Penulis menemukan gejala-gejala diantaranya: Siswa tidak berusaha bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas. Siswa tidak berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Siswa tidak memiliki buku mata pelajaran. Siswa tidak berpartisipasi dalam kelompok. Siswa tidak tertarik pada penjelasan guru. Siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu terhadap keterangan yang diberikan guru. Siswa tidak merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X (interaksi guru) dan variabel Y (Minat Belajar).

Dari hasil perhitungan terhadap penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa kemampuan interaksi guru ekonomi dengan persentase 70% tergolong ke dalam kategori baik, selain itu juga didapatkan kesimpulan bahwa minat siswa belajar ekonomi dengan persentase 71% tergolong ke dalam kategori baik.

Analisis data didukung oleh nilai statistic yang didapatkan bahwa " $r_{hitung}$ " lebih besar dari " $r_{tabel}$ ", untuk taraf signifikansi 5% adalah  $0.29 > 0,235$  dengan kontribusi pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar sebesar 8%. Hal ini berarti  $H_a$  dapat diterima dan  $H^0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci: Kemampuan Interaksi Guru, Ekonomi, Minat Belajar



## ABSTRACT

***Mira Kurnia, (2013) : The Effect of Economic Teacher's Ability in Interaction toward Economic Learning Interest of Tenth Year Students of State Senior High School 1 Benai Sub-District of Benai the Regency of Kuantan Singingi.***

Based on primarily study at state senior high school 1 Benai sub-district of Benai the regency of Kuantan Singingi the writer found some indicators namely: the students do not effort to question for unclear explanation, the students do not effort to collect their assignments on time, the students do not have school books, the students do not participate in group work, the students are no interested in teacher' explanation, the students do not want to find out teacher's explanation, the students do not want to review their lessons at home.

The purpose of study was to describe the effect of economic teacher's in interaction toward economic learning interest of tenth year students of state senior high school 1 Benai sub-district of Benai the regency of Kuantan Singingi. The subject of study was tenth year students of state senior high school 1 Benai sub-district of Benai the regency of Kuantan Singingi and the object was the effect of economic teacher's in interaction toward economic learning interest of tenth year students of state senior high school 1 Benai sub-district of Benai the regency of Kuantan Singingi. Data analysis technique which the writer used was descriptive qualitative technique. Data processing through questionnaires to measure every variable, X variable (teachers' interaction) Y variable (learning interest).

Based on the calculation at the study the writer found that economic teacher' ability in interaction was 70% and categorized good, and students' interest in learning economic was 71% and categorized good. Data analysis was supported by the score of statistic that  $r$  calculation was higher than  $r$  table at significant level of 5% that  $0.29 > 0.235$  with the contribution effect of the effect of economic teacher's ability in interaction toward economic learning interest was 8%. This means that alternative hypothesis was accepted and null hypothesis was rejected. Therefore, the writer concluded that there is the effect of economic teacher's ability in interaction toward economic learning interest of tenth year students of state senior high school 1 Benai sub-district of Benai the regency of Kuantan Singingi.

**Keywords:** Teacher's interaction ability, Economy, Learning Interest

ميرا كورنيا, ( ) : تأثير قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل إلى رغبة تعلم الاقتصاد  
لطلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي  
ز بيناي منطقة كونتان سينغيني.

بالأساس على الدراسة الأولية بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز  
بيناي منطقة كونتان سينغيني وجدت الباحثة الأعرض منها: لا يسعى الطلاب في السؤال عن  
البيانات غير واضح، لا يسعى الطلاب في جمع واجباتهم في وقت معين، لي  
الدراسية، لا يشترك الطلاب في العمل الجماعي، ليس لدي الطلاب رغبة في معرفة بيان  
المدرس، لا يرغب الطلاب في مراجعة الدروس في بيوتهم.  
تهدف الدراسة لوصف تأثير قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل إلى رغبة تعلم الاقتصاد  
ة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة كونتان  
سينغيني. المواضيع في هذه الدراسة هي جميع طلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة  
العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة كونتان سينغيني ثم الهدف في هذه الدراسة تأثير

المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي منطقة كونتان سينغيني. تقنية تحليل البيانات  
التي استخدمتها لباحثة هي تحليلا وصفا نوعيا، تحليل البيانات من خلال الاستبيان لقياس كل  
متغير و هو متغير X ( ) متغير Y ( )  
بالأساس على تحليل الحساب على هذه الدراسة فإن قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل  
في المائة و هي على المستوى جيد، ثم استنبطت الباحثة أن رغبة الطلاب في تعلم  
في المائة و هي على المستوى جيد. كان تحليل البيانات موافقا بنتيجة  
إحصائية و هي ر الحساب أكبر من ر الجدول في مستوى الدلالة في مستوى الدلالة  
< ،مساهمة تأثير قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل إلى رغبة تعلم الاقتصاد  
. تدل ذلك على أن الفرضية البديلة مقبولة و الفرضية الصفرية مرفوضة.  
خيرا استنبطت الباحثة أن هناك تأثير قدرة مدرس الاقتصاد على التعامل إلى رغبة تعلم  
الاقتصاد لطلاب الصف العاشر بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية بيناي بمركز بيناي  
منطقة كونتان سينغيني.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Konsep Operasional .....	25
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	27
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Subyek dan Objek Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	39
C. Analisis Data.....	66
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1	Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Benai .....	37
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Benai.....	39
Tabel IV. 3	Guru Menguasai Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa .....	40
Tabel IV. 4	Guru Menyampaikan Program Pengajaran Pada Setiap Awal Pokok Bahasan Ekonomi di Kelas .....	41
Tabel IV. 5	Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran secara Sistematis .....	41
Tabel IV. 6	Guru Menyampaikan Bahan Pelajaran Ekonomi Yang Akan Diajarkan .....	42
Tabel IV. 7	Guru Menyampaikan Buku Pelajaran Yang Akan Dipakai Pada Pembelajaran Ekonomi .....	42
Tabel IV. 8	Guru Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Sesuai Dengan Perbedaan Individu Siswa.....	43
Tabel IV. 9	Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Ekonomi Sesuai Dengan Kemampuan Siswa.....	43
Tabel IV. 10	Guru Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Tugas dan Tanggung Jawab dalam Kebersamaan Berlandaskan Interaksi Normatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran .....	44
Tabel IV. 11	Guru Melaksanakan Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Metode yang Bervariasi.....	45
Tabel IV. 12	Guru Menggunakan Metode Mengajar Disesuaikan Dengan Tujuan Pelajaran.....	45
Tabel IV. 13	Guru Menggunakan Metode Mengajar Disesuaikan dengan Kemampuan Professional Guru.....	46
Tabel IV. 14	Guru Menggunakan Alat Atau Media dalam Usaha Mencapai Tujuan Pembelajaran .....	46
Tabel IV. 15	Guru Menggunakan Alat Material (Media Audio Visual, Media Gambar, dan lain Sebagainya) .....	47
Tabel IV. 16	Guru Menggunakan Alat Nonmaterial (Perintah, Larangan, Suruhan dan lain Sebagainya) .....	47
Tabel IV. 17	Guru Melakukan Interaksi Edukatif dengan Berbagai Sumber yang Diambil dari Berbagai Literatur.....	48
Tabel IV. 18	Guru Menggunakan Sumber Belajar Sesuai Tujuan yang Telah Ditetapkan .....	49
Tabel IV. 19	Guru Memberikan Evaluasi Bahan Pokok Pelajaran Setiap Akhir Pembelajaran .....	49
Tabel IV. 20	Guru Memberikan Evaluasi Seperti Tes Perbuatan, Tes Tertulis, dan Tes Lisan .....	50
Tabel IV. 21	Guru Melakukan Evaluasi Untuk Mengetahui Keberhasilan Guru dalam Mengajar dan Keberhasilan Siswa Dalam Belajaran.....	50

Tabel IV. 22	Guru Melakukan Evaluasi Sesuai Tujuan Pembelajaran yang Akan Dicapai .....	51
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi .....	52
Tabel IV. 24	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Kemampuan Interaksi Guru .....	54
Tabel IV. 25	Selalu Hadir di Kelas Ketika Proses Pembelajaran .....	55
Tabel IV. 26	Berusaha Bertanya Kepada Guru Bila Ada Pelajaran Tidak Dimengerti .....	55
Tabel IV. 27	Berusaha Mengumpulkan Tugas Sesuai dengan Waktu yang Telah Ditentukan .....	56
Tabel IV. 28	Berusaha Memiliki Buku Mata Pelajaran Ekonomi .....	56
Tabel IV. 29	Berusaha Bekerjasama dalam Tugas Kelompok pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	57
Tabel IV. 30	Memberikan Jawaban Apabila Diberikan Pertanyaan tentang Materi Pelajaran .....	58
Tabel IV. 31	Berusaha Berbahasa dengan Baik di Sekitar Kelas Ketika Proses Pembelajaran .....	58
Tabel IV. 32	Tertarik pada Penjelasan Guru Tentang Materi Pelajaran .....	59
Tabel IV. 33	Mempunyai Rasa Ingin Tahu Terhadap Pelajaran yang Diberikan Oleh Guru Ketika Proses Pembelajaran .....	59
Tabel IV. 34	Merasa Senang Mengulang Materi Pelajaran di Rumah, yang Telah Dipelajari di Sekolah .....	60
Tabel IV. 35	Memiliki Buku Paket Pelajaran .....	60
Tabel IV. 36	Mengikuti Pelajaran Ekonomi dengan Tertib .....	61
Tabel IV. 37	Memiliki Keingintahuan yang Tinggi Tentang Pelajaran Ekonomi .....	61
Tabel IV. 38	Ingin Mempelajari Ekonomi .....	62
Tabel IV. 39	Suka dengan Pelajaran Ekonomi .....	62
Tabel IV. 40	Rekapitulasi Jawaban Angket Variabel Minat Belajar .....	64
Tabel IV. 41	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket tentang Minat Belajar .....	66
Tabel IV. 42	Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Interaksi Guru .....	67
Tabel IV. 43	Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Sma Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	67
Tabel IV. 44	Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar .....	68
Tabel IV. 45	Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi .....	69
Tabel IV. 46	Deskripsi Kemampuan Interaksi Guru .....	69

Tabel IV. 47	Distribusi Frekuensi Relatif Rentang Kemampuan Interakssi Guru .....	70
Tabel IV. 48	Deskripsi Minat Belajar Siswa .....	71
Tabel IV. 49	Distribusi Frekuensi Relatif Rentang Minat Belajar Siswa.....	72
Tabel IV. 50	Koefisian Kontingensi Kemampuan Interaksi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa .....	74
Tabel IV. 51	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Rekapitulasi skor jawaban angket tentang interaksi guru (variabel X)
Lampiran 3	Rekapitulasi skor jawaban angket tentang minat belajar siswa (variabel Y)
Lampiran 4	Tabel perhitungan 'r' product moment
Lampiran 5	Uji validitas dan reliabilitas

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Ilmu pendidikan dipandang ilmu teoretis dan ilmu praktis mempelajari pembentukan kepribadian manusia yang dirancang secara sistematis dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik dalam maupun di luar sekolah.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan di atas, akan dapat tercapai melalui proses belajar mengajar disekolah. Dalam hal ini yang memiliki peranan yang sangat penting adalah guru dalam interaksinya pada proses pembelajaran, karena pada hakikatnya tugas dan peranan guru adalah sebagai pendidik profesional yaitu sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain. Secara sederhana dapat dijelaskan salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana belajar yang menarik minat belajar siswa, dengan adanya minat belajar maka tujuan pendidikan akan mudah dicapai.

Sejalan dengan penjelasan di atas, minat belajar merupakan dorongan yang dimiliki oleh siswa untuk bertindak dan berbuat untuk belajar tanpa ada yang

---

<sup>1</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Remaja Ruska Karya, 2004, h. 5



menyuruh. Pada dasarnya minat belajar merupakan penerimaan siswa akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat. Kemudian minat juga dapat diartikan sebagai kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, dimana kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang sehingga diperoleh kepuasan dalam belajar.<sup>2</sup>

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu dari pada lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Bedasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam interaksi belajar mengajar merupakan kecendrungan dan kesukaan untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka jelaslah bahwa minat sangat diperlukan dalam interaksi belajar mengajar. Pada hakikanya minat belajar erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan yaitu membentuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, Ilmu pendidikan dipandang ilmu teoretis dan ilmu praktis mempelajari pembentukan kepribadian

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 57

<sup>3</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, h. 70

manusia yang dirancang secara sistematis dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik dalam maupun di luar sekolah.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperoleh setelah interaksi edukatif dalam kegiatan belajar mengajar. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi dalam proses pembelajaran memiliki tujuan tersendiri yaitu, untuk membantu siswa dalam suatu perkembangan tertentu. Interaksi yang dimaksud tentunya interaksi yang aktif dan multi arah. Penjelasan ini diperkuat Syaiful Bahri Djamarah bahwa interaksi harus menggambarkan dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif.<sup>5</sup>

Selain itu, interaksi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar, jika interaksi yang dilakukan oleh guru menarik, maka minat siswa untuk mengikuti pelajaran akan lebih meningkat, karena pada dasarnya guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik yang merupakan keahlian yang harus dimilikinya sebagai tenaga profesional.<sup>6</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan gejala sebagai yaitu: Guru sudah melakukan interaksi dan berbagai kreatifitas yang dilakukan dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan media, model

---

<sup>4</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Ruska Karya, 2004, h. 5

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000, h. 11

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 118

pembelajaran dan strategi pembelajaran, sudah menggunakan RPP, namun masih ditemukan adanya gejala yaitu sebagai berikut:

1. Siswa tidak berusaha bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas
2. Siswa tidak berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
3. Siswa tidak memiliki buku mata pelajaran
4. Siswa tidak berpartisipasi dalam kelompok
5. Siswa tidak tertarik pada penjelasan guru
6. Siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu terhadap keterangan yang diberikan guru
7. Siswa tidak merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah

Berdasarkan gejala ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan yaitu kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003, h. 57

2. Interaksi guru yaitu kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak dengan warga belajar (siswa). Proses Interaksi itu pihak pengajar atau guru mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada pihak belajar atau siswa agar dapat melakukan belajar secara optimal.<sup>8</sup>
3. Kemampuan interaksi guru adalah kompetensi guru dalam menjalin hubungan edukatif dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu guru sebagai pembimbing atau yang mengarahkan dan siswa sebagai orang yang dibimbing.
4. Minat yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>9</sup>
5. Belajar yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.<sup>10</sup>
6. Minat belajar dalam penelitian ini adalah siswa selalu hadir, berusaha bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas, berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, berusaha memiliki buku mata pelajaran, berusaha berpartisipasi dalam kelompok, berusaha berpartisipasi dalam menjawab, berusaha berbahasa dengan baik di sekitar kelas, tertarik pada penjelasan guru, mempunyai rasa ingin tahu terhadap keterangan yang diberikan guru, merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah, yang telah dipelajari di sekolah, memiliki buku paket

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008, h. 7

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 121

<sup>10</sup> Slameto. *Op. Cit.*, h. 43

pelajaran, tertib dalam belajar, memiliki keingintahuan yang besar, ingin mempelajari, dan mengagumi pelajaran yang diberikan.<sup>11</sup>

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Minat belajar sebagian siswa dalam pembelajaran ekonomi masih rendah
- b. Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi
- c. Upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa saat berinteraksi dalam pembelajaran
- d. Pengaruh kemampuan interaksi guru terhadap minat belajar siswa.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang melengkapi kajian ini, penulis member batasan masalah pada pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas x SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

#### **3. Rumusan Masalah**

---

<sup>11</sup> Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas, 2005, h. 104

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas x SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah berkaitan dengan kemampuan para guru di sekolahnya dalam berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

##### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa lebih memahami dan mengembangkan kemampuan berinteraksinya dengan guru dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar.

### 3. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi tentang cara maupun kemampuan berinteraksi dengan siswa, selain itu memberikan pedoman penilaian terhadap guru berkaitan dengan kemampuan mereka menjalin hubungan dengan siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah, khususnya mengenai kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Guru**

Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas, guru juga diartikan dengan mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu hingga dapat terjadi pendidikan. Jadi guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut Uzer Usman, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 15



pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>13</sup> Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru.<sup>14</sup> Lebih lanjut menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musala, di rumah dan sebagainya.<sup>15</sup>

Mulyasa menjelaskan guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>16</sup> Sedangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor,

---

<sup>13</sup> User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h. 5

<sup>14</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 21

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, h. 31

<sup>16</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2009, h. 37

instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>17</sup>

berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

## 2. Interaksi Guru dan Siswa

Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip di pinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar di hadir di kelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah anak didik yang sudah menantinya untuk diberikan pelajaran. Anak didik ketika haus akan ilmu pengetahuan dan siap untuk menerimanya dari guru, ketika itu guru sangat berarti sekali bagi anak didik. Kehadiran seorang guru di kelas merupakan kebahagiaan bagi mereka. Apalagi bila figur guru itu sangat disenangi oleh mereka.

---

<sup>17</sup> Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 th. 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2011, h. 1

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik. Itulah sebabnya kegiatan ini di dalam pembahasan ini dipakai istilah proses *interaksi edukatif*. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan perlu ditanamkan ke dalam jiwa anak didik melalui peranan guru dalam pengajaran. Guru dan anak didik berada dalam suatu relasi kejiwaan, interaksi antara guru dan anak didik terjadi karena saling membutuhkan. Anak didik ingin belajar dengan menimba sejumlah ilmu dari guru dan guru ingin membina dan membimbing anak didik dengan memberikan sejumlah ilmu kepada anak didik yang membutuhkan. Keduanya mempunyai kesamaan langkah dan tujuan, yakni kebaikan. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa guru mitra anak didik dalam kebaikan.<sup>18</sup>

Menurut Uzer Usman, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.<sup>19</sup> Lebih lanjut

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op cit.*, h. 4

<sup>19</sup> Uzer Usman, *Op Cit.*, h. 4

dijelaskan bahwa proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.<sup>20</sup> Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik. Itulah sebabnya kegiatan ini di dalam pembahasan ini dipakai istilah proses *interaksi edukatif*. Interaksi edukatif adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada anak didik.

Senada dengan penjelasan di atas, Interaksi akan selalu berkait dengan istilah komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikan dan komunikator. Hubungan antara komunikator dengan komunikan biasanya karena menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*message*). kemudian untuk menyampaikan atau mengontakkan pesan itu diperlukan adanya media atau saluran (*channel*).<sup>21</sup> Lebih jelas interaksi adalah hal yang selalu melakukan aksi, hubungan mempengaruhi antar hubungan. <sup>22</sup> Jadi unsur-unsur yang terlihat dalam komunikasi itu adalah: komunikator, komunikan, pesan dan saluran atau media. Begitu juga hubungan antara manusia yang lain, empat unsur untuk terjadinya proses komunikasi itu

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 4

<sup>21</sup> Sardiman, *Op Cit.*, h 7

<sup>22</sup> Depdikbud, *Op. Cit.*, h 438

akan selalu ada. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu interaksi edukatif yang baik yaitu, suatu hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam suatu sistem pengajaran, dan untuk menciptakan interaksi yang tersebut dibutuhkan unsur-unsur pendukung yaitu media cara pembelajaran.<sup>23</sup>

Kegiatan interaksi bagi diri manusia merupakan bagian yang hakiki dalam kehidupannya. Dinamikan kehidupan masyarakat akan senantiasa bersumber dari kegiatan komunikasi dan interaksi dalam hubungannya dengan pihak lain dan kelompok. Bahkan dapat dikatakan melalui komunikasi akan terjaminlah kelanjutan hidup masyarakat dan terjamin pula kehidupan manusia. Dilihat dari istilah, komunikasi yang berpangkal pada perkataan *comunicare* yang berarti berpartisipasi, memberitahukan, menjadi milik bersama. Dengan demikian, secara konseptual arti komunikasi itu sendiri sudah mengandung pengertian-pengertian memberitahukan (menyebarkan) berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama. Jelaslah komunikasi dan interaksi, sebenarnya untuk mencapai pengertian bersama, sesudah itu mencapai persetujuan mengenai sesuatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama.

Jika dihubungkan dengan istilah interaksi edukatif sebenarnya komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, sudah

---

<sup>23</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hlm 156

mengandung maksud-maksud tertentu, yaitu untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan, (dalam kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mencapai tujuan belajar). Memang dalam berbagai bentuk komunikasi yang “sekedarnya” mungkin tidak terencana, sehingga tidak terarah pada tujuan. Hal inilah yang kadang-kadang sulit dikatakan sebagai interaksi edukatif, dan ini banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dipahami bahwa interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, secara lebih rinci dalam proses interaksi edukatif paling tidak mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang ingin dicapai
- b. Adanya bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi
- c. Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- d. Adanya guru yang melaksanakan
- e. Adanya metode untuk mencapai tujuan
- f. Adanya situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik
- g. Adanya penilai terhadap interaksi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Abu Ahmadi, Joko` Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, h. 118

Penjelasan di atas diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah yang mengemukakan tentang ciri-ciri interaksi edukatif yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Interaksi edukatif mempunyai tujuan
- 2) Mempunyai prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan
- 3) Interaksi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik
- 5) Guru berperan sebagai pembimbing
- 6) Interaksi edukatif membutuhkan disiplin
- 7) Mempunyai batas waktu
- 8) Diakhiri dengan evaluasi.<sup>26</sup>

### 3. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>27</sup> Usaha untuk memahami mengenai makna belajar diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar antara lain menurut Sardiman menjelaskan bahwa belajar adalah

- a. Belajar ditunjukkan oleh suatu perubahan perilaku

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 11

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.15

<sup>27</sup> Slameto, *Op. Cit.* h. 2

- b. Belajar adalah *observer* untuk membaca, untuk meniru, untuk mencoba sesuatu, untuk mendengarkan, untuk mengikuti arah.<sup>28</sup>

Dari kedua definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan proses perkembangan atau pengalaman yang didapat oleh peserta didik yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik di rumah, di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Maka pengertian belajar dapat dirumuskan yaitu: belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>28</sup> Sardiman, *Op. Cit.*, h. 20

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 20



secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>30</sup>

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Untuk mudah mengetahui tingkah laku belajar, maka dapat dijelaskan beberapa bentuk perbuatan belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar signal. Bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- 2) Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi berulang-ulang manakala terjadi *reinfor cement* atau penguatan
- 3) Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan gejala atau faktor atau yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi sesuatu kegiatan yang berarti
- 4) Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa, terhadap perangsang yang diterimanya
- 5) Belajar membedakan hal yang majemuk, yaitu memberikan reaksi yang berbeda terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya
- 6) Belajar konsep, yaitu menetapkan objek yang menjadi satu klasifikasi tertentu
- 7) Belajar kaedah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan beberapa konsep
- 8) Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip, untuk memecahkan persoalan.<sup>31</sup>

Lebih lanjut Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a) Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.

---

<sup>30</sup> Slameto, *Loc. Cit.*, h. 2

<sup>31</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit.* h. 46-47

- b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
- d) Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e) Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f) Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, manari, dan berkebun.
- g) Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- h) Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.<sup>32</sup>

#### 4. Kemampuan Guru dalam Berinteraksi dengan Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kemampuan guru adalah unsur utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif dan selalu mencoba dan mencoba menerangkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Bahkan lebih jauh, kemampuan guru dituntut bukan hanya dalam tataran desain perencanaan pembelajaran, akan tetapi juga dalam proses dan evaluasi pembelajaran.<sup>33</sup> Dalam interaksi edukatif, komponen yang harus dikuasai oleh guru antara lain adalah:<sup>34</sup>

##### a. Tujuan

---

<sup>32</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 172

<sup>33</sup> *Ibid.*, h 353

<sup>34</sup> *Ibid.*, h 17

Kegiatan interaksi edukatif tidaklah dilakukan secara serampangan dan di luar kesadaran. Kegiatan interaksi edukatif adalah suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru. Atas dasar kesadaran itulah guru melakukan kegiatan pembuatan program pengajaran, dengan prosedur dan langkah-langkah yang sistematis.

b. Bahan pelajaran

Bahan adalah substansi yang disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar pasti mempelajari dan mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik.

c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berproses di dalamnya. Komponen inti yakni, manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode, tetapi selalu memakai lebih dari satu

metode. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan, alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan.

f. Sumber pelajaran

Interaksi edukatif tidaklah berproses dalam kehampaan, tetapi ia berproses dalam kebermaknaan. Di dalamnya ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber guna dipakai dalam proses interaksi edukatif.

g. Evaluasi.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrument penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan. Oleh karena itu, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

## 5. Minat Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mempergunakan istilah “minat” untuk menyatakan keinginan, kegairahan, kecenderungan hati yang tinggi

terhadap sesuatu hal atau menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Untuk lebih memperkuat pernyataan tersebut, berikut akan dikemukakan pendapat para ahli mengenai pengertian atau definisi minat.

Djaali mengatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Ringkasnya, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu.<sup>35</sup>

Sedangkan Zakiah Daradjat menjelaskan minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>36</sup> Menurut Decroly dalam Zakiah Daradjat minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi

---

<sup>35</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 121

<sup>36</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.

intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dari pernyataan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan dan rasa senang terhadap mata pelajaran itu. Sedangkan minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar pada mata pelajaran IPS.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka Safari menjelaskan ada beberapa indikator minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS adalah:

- a. Siswa selalu hadir di kelas ketika proses pembelajaran.
- b. Siswa berusaha bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas.
- c. Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- d. Siswa berusaha memiliki buku mata pelajaran ini.
- e. Siswa berusaha berpartisipasi dalam kelompok.
- f. Siswa berusaha berpartisipasi dalam menjawab.
- g. Siswa berusaha berbahasa dengan baik di sekitar kelas.<sup>38</sup>

Djaali mengatakan bahwa siswa yang berminat, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya
- b. Dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
- c. Minat tidak dibawa sejak lahir

---

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 133

<sup>38</sup> Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas, 2005, h. 104

d. Minat diperoleh kemudian<sup>39</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa orang atau siswa yang kurang mempunyai minat berarti:

- a. Siswa tersebut kurang menyukai sesuatu hal
- b. Kurang mau berpartisipasi
- c. Kurang menyukai aktivitas belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Geby Picesia Puguh Murdikasari dengan judul: Pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap interaksi sosial siswa dalam mata pelajaran sosiologi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Metode penelitian ini adalah korelasional dengan sampel sebanyak 32 orang siswa kelas X. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran materi interaksi sosial terhadap interaksi sosial siswa dalam mata pelajaran sosiologi kelas X di Sekolah

---

<sup>39</sup> Djaali, *Loc cit.*

Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan koefisien determinasi sebesar 22.9%.<sup>40</sup>

2. Erdawati dengan judul: Meningkatkan Interaksi Belajar Adab Kepada Orang Tua Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran *Classroom Meeting* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan populasi dan sampel sebanyak 32 orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan interaksi belajar siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak dari data awal yang peneliti peroleh didapat rata-rata persentase 50,1, dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I ternyata terjadi peningkatan interaksi belajar siswa dengan rata-rata persentase 66,3. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 82,2. hal ini menunjukkan bahwa melalui Model Pembelajaran *Classroom Meeting* dapat meningkatkan interaksi belajar siswa.<sup>41</sup>
3. Nunik Purwanti dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran *Board Games* dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains

---

<sup>40</sup> Geby Picesia Pugu Murdikasari, *Pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap interaksi sosial siswa dalam mata pelajaran sosiologi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu*, Pekanbaru: UIN, 2013

<sup>41</sup> Erdawati, *Meningkatkan Interaksi Belajar Adab Kepada Orang Tua Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Classroom Meeting Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2009



Kelas III Sekolah Dasar Negeri 026 Hangtuah, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan populasi dan sampel sebanyak 28 orang siswa. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa minat belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *board games* pada pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 026 Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Peningkatan minat belajar siswa sebesar 53% menjadi 72%.<sup>42</sup>

Penelitian Geby Picesia Puguh Murdikasari memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu pada aspek interaksi, yaitu interaksi sosial terhadap interaksi sosial siswa. Perbedaannya terletak pada aspek materi pelajaran, kelas, serta tempat dilaksanakan penelitian. Kesamaan dengan penelitian Erdawati yaitu sama-sama meneliti tentang Interaksi Belajar, perbedaannya terletak pada kelas, materi, subjek dan objek serta tempat penelitian. Kesamaan dengan penelitian Nunik Purwanti yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar, perbedaannya terletak pada kelas, materi, subjek dan objek serta tempat penelitian.

### **C. Konsep Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelas

---

<sup>42</sup> Nunik Purwanti, *Penerapan Model Pembelajaran Board Games dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Kelas III Sekolah Dasar Negeri 026 Hangtuah, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2012

sekaligus untuk membatasi konsep teoritis. Adapun indikator-indikator yang meliputi kemampuan interaksi guru (variabel X) adalah:

1. Guru menguasai tujuan pembelajaran kepada siswa
2. Guru menyampaikan program pengajaran pada setiap pokok bahasan ekonomi di kelas
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis
4. Guru mempelajari bahan pelajaran ekonomi yang akan diajarkan
5. Guru mempersiapkan bahan pelajaran ekonomi yang akan disampaikan kepada siswa
6. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perbedaan individu
7. Guru menyampaikan materi pelajaran ekonomi sesuai dengan kemampuan siswa
8. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk mencapai tujuan pembelajaran
9. Guru melaksanakan pembelajaran ekonomi menggunakan metode yang bervariasi
10. Guru menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan tujuan pelajaran
11. Guru menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan kemampuan profesional guru
12. Guru menggunakan alat atau media dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran
13. Guru menggunakan alat material (media audio visual, media gambar dan lain sebagainya)

14. Guru menggunakan alat nonmaterial (perintah, larangan, suruhan dan lain sebagainya)
15. Guru melakukan interaksi edukatif dengan berbagai sumber yang diambil dari berbagai literatur
16. Guru menggunakan sumber belajar sesuai tujuan yang telah ditetapkan
17. Guru memberikan evaluasi bahan pokok pelajaran setiap akhir pembelajaran
18. Guru memberikan evaluasi seperti tes perbuatan, tes tertulis dan tes lisan
19. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dan keberhasilan siswa dalam belajar
20. Guru melakukan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai<sup>43</sup>

Adapun indikator-indikator yang meliputi minat belajar siswa (variabel Y) adalah:

1. Siswa selalu hadir di kelas ketika proses pembelajaran.
2. Siswa berusaha bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas
3. Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
4. Siswa berusaha memiliki buku mata pelajaran ini.
5. Siswa berusaha berpartisipasi dalam kelompok.
6. Siswa berusaha berpartisipasi dalam menjawab.
7. Siswa berusaha berbahasa dengan baik di sekitar kelas
8. Siswa tertarik pada penjelasan guru
9. Siswa mempunyai rasa ingin tahu terhadap keterangan yang diberikan guru

---

<sup>43</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

10. Siswa merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah, yang telah dipelajari di sekolah
11. Siswa memiliki buku paket pelajaran
12. Siswa tertib dalam belajar
13. Siswa memiliki keinginan tahanan yang besar
14. Siswa ingin mempelajari
15. Siswa mengagumi pelajaran yang diberikan<sup>44</sup>

#### **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Asumsi Dasar**

Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan guru ekonomi berinteraksi dengan siswa dan minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi berbeda-beda dan bervariasi antara sesama guru
- b. Kemampuan guru ekonomi berinteraksi dengan siswa dan minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat diidentifikasi dan diukur sesuai dengan indikatornya.

##### **2. Hipotesis**

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

---

<sup>44</sup> Safari, *Loc. Cit.*

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan kemampuan guru ekonomi berinteraksi dengan siswa terhadap meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan guru ekonomi berinteraksi dengan siswa terhadap meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2013 yang dilaksanakan selama 6 bulan.

##### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 3 orang guru dan siswa sebanyak 247 orang.

Sampel guru berjumlah 3 orang dan untuk sampel siswa, peneliti mempergunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \text{Sampel}$$

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Populasi} \\
 d &= \text{Presisi yang ditetapkan} \\
 &= \frac{247}{\left( \frac{247}{247} \right) (0.10) + 1} \quad 29 \\
 &= \frac{247}{\left( \frac{247}{247} \right) (0.01) + 1} \\
 &= \frac{247}{2.47 + 1} \\
 &= \frac{247}{3.47} \\
 &= 71.18
 \end{aligned}$$

Mengingat penelitian ini melibatkan populasi yang besar maka berdasarkan kebiasaan, kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah penelitian dari, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya yang ditanggung karena keterbatasan biaya peneliti maka, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan sengaja. Berpedoman pada pendapat di atas, maka peneliti menetapkan sampel sebesar siswa sebanyak 71 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket**

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban tertulis yang di sebarakan kepada seluruh responden yaitu guru dan siswa untuk

mengetahui pengaruh interaksi dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah yang bersangkutan

# E. Teknik Analisis Data

## 1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X (interaksi guru) dan variabel Y (Minat Belajar) yang diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase



F = Frekuensi responden  
N = Total jumlah.<sup>45</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian, penelitian ini merujuk pada kategori berikut ini:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik <sup>46</sup>

Untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pengaruh kemampuan interaksi guru terhadap minat belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:<sup>47</sup>

Sangat Benar Selalu = di atas  $M + 1.5SD$

Selalu =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1,5 SD$

Sering =  $M - 0,5 SD$  s/d  $M + 0,5 SD$

Kadang-kadang =  $M - 1,5 SD$  s/d  $M - 0,5 SD$

Tidak Pernah = di bawah  $M - 1,5 SD$

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan maka penulis menggunakan deskriptif korelasional (koefisien kontigensi) dengan tujuan mempelajari masalah- masalah yang terjadi dalam masyarakat terutama hubungannya dengan pendidikan yang terjadi di masa kini. Sesuai dengan pendapat Anas Sudijono dalam pengantar statistik pendidikan bahwa: teknik

---

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 43

<sup>46</sup> Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 2011, h. 2

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 270

korelasi kontingensi adalah salah satu teknik analisa korelasional bivariat yang dua belah variabel dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal misalnya tinggi, sedang, rendah.<sup>48</sup>

Dengan rumus:

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Rumus untuk mencari  $X^2$  adalah :

$$X^2 = \sum \left( \frac{(fo - fh)^2}{N} \right)$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontingensi (C atau Koreksi) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini.<sup>49</sup>

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012, h.

<sup>49</sup> Hartono, *Statisti Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011,

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Benai**

Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1975 yaitu dengan cara kelas titipan yakni dengan sistem menumpang belajar di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang dan pelaksanaan pembelajaran diadakan pada sore hari dikarenakan pada paginya dipakai oleh siswa SMP, dan kepala sekolahnya juga di kepalai oleh kepala SMP Negeri 1 Benai. Hal ini dilakukan mengingat belum ada SMA di kenegerian Benai, saat itu hanya ada satu-satunya sekolah yaitu di Teluk Kuantan yakni SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Serkarang.

Pertama berdiri sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Masyarakat IV Koto atau masyarakat kenegerian Benai yang terdiri dari Kenegerian Benai, Kenegerian Siberakum, Kenegerian Simandolak dan Kenegerian teratak Air Hitam. Maka sekolah ini diberi nama SMA YP IV Koto Benai yaitu sekolah yang dikelola oleh IV kenegerian atau IV Koto (Benai, Siberakun, Simandolak dan Teratak).

Namun mengingat semakin tahun sekolah ini semakin banyak muridnya dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kesadaran untuk sekolah bagi generasi muda semakin tinggi, maka barulah pada tahun 1981 para tokoh masyarakat Benai yang dikomandoi oleh Bapak Intan Judin (alm) berupaya

mencari lokasi tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan sekolah. Maka didapatlah sebidang tanah yang berukuran 12.170 Meter yaitu tanah Bapak Nurbit Jalal (alm).

Pada tahun 1980 SMA Negeri 1 Benai berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah negeri dengan nama SMA Negeri IV Koto Benai dan saat itu barulah proses belajar mengajar di mulai digedung sendiri dengan 8 ruang belajar, 1 ruang Majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruangan untuk laboratorium IPA. Sebagai kepala sekolah pertama diangkatlah Bapak Syahferi, BA yang asli putra Benai dengan penjaga sekolah adalah Bapak Nurbit Jalal sebagai tanda terima kasih atas tanah waqaf yang diberikannya kepada pemerintah untuk pendirian sekolah tersebut.

Untuk tahun pertama berdiri sebagai sebuah sekolah negeri, murid disekolah ini sudah cukup banyak yaitu para murid yang sebelumnya yang telah belajar di SMP Negeri 1 Benai, maka terhitung mulai Januari 1981 proses pembelajaran telah dimulai dan diselenggarakan pada pagi hari. Bapak Syahferi bertugas selama 9 (sembilan) tahun yaitu sampai tahun 1984 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Nurfa'i.

Bapak Drs. Nurfa'i hanya bertugas lebih kurang selama 3 (tiga) tahun (1984-1987) dikarenakan beliau pindah tugas sebagai kepala sekolah ke SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Selanjutnya diangkatlah sebagai kepala sekolah Bapak Drs. Hasan Basri yang juga hanya bertugas selama 4 (empat) tahun (1987-1991) dan pada

zaman kepemimpinan beliau sekolah ini di rehab (1990) dan diadakan penambahan 4 ruangan kelas sehingga ruangan kelas menjadi 12 ruangan sebagai tempat proses belajar mengajar dan sudah menampung tiga kelas setiap tingkatnya. Namun pada tahun 1991 Bapak Drs. Hasan Basri juga pindah ke Teluk Kuantan sebagai kepala sekolah disana sehingga beliau digantikan oleh Bapak Joasin, BA yang mengepalai SMA Negeri 1 Benai dari tahun 1991 sampai tahun 1995. berikut para kepala sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Benai sampai saat penelitian ini dilaksanakan :

- a. Syahferi, BA (1975-1984)
- b. Drs. Nurfa'i (1984-1987)
- c. Drs. Hasan Basri (1987-1991)
- d. Joasin, BA (1991-1995)
- e. Yurnalis, BA (1995-2000)
- f. Drs. Alimin Prindra (2000-2002)
- g. Duski Mansur, S.Pd (2002-2006)
- h. Fadli. Z, S.Pd (2006 - 2012)
- i. Drs. Yurnalis, M.M (2012 – sekarang)

Sebagai mana yang dijelaskan diatas keadaan sekolah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, dimana saat ini mengingat semakin banyaknya jumlah siswa yang ingin bersekolah disana, maka atas kebijakan Pemda Kuantan Singingi SMA Negeri 1 Benai telah mengadakan kebijakan untuk mengutamakan peserta didik yang berasal dari Kecamatan Benai dan hanya 20%

saja menerima siswa yang berasal dari luar Kecamatan Benai. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Benai kapasitasnya terbatas (19 kelas).

## 2. Keadaan Guru

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Benai berjumlah 64 orang, yang terdiri dari guru PNS, Kontrak dan honorer. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 1.**  
**KEADAAN GURU DI SMA NEGERI 1 BENAI**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir		
1	Drs. Yurnalis, M.M	S2	Manajemen	2003
2	Firdaus Bahrum, S.Pd MM	S2	Manajemen	2006
3	Drs. Syakban	S1/A4	BK / BP	1989
4	Dra. Siti Hawa	S1/A4	B. Indonesia	1984
5	Timbo Siagian	DIII/A	Biologi	1980
6	Masnadi, S.Pdi	S1/A4	Pend Agama	2001
7	Erwanis, S.Pd	S1/A4	Matematika	2000
8	Wawuk Eka Iriadi, S.Pd	S1/A4	BK / BP	2010
9	Drs. Waston Yani, M.M	S2	Manajemen	2005
10	Dra. R. Putri Utama	S1/A4	Sejarah	1986
11	Dra. Afnidawarti	S1/A4	BK / BP	1989
12	Drs. Amrullah	S1/A4	B. Indonesia	1983
13	Drs. Fauzan	S1/A4	PMP	1986
14	Maryono, Amd, Pd	DIII/A	Fisika	1981
15	Marhuma	DIII/A	Biologi	1985
16	Ertu Muharlis, S.Pd	S1/A4	BK / BP	2010
17	Dra. Farianti	S1/A4	PMP	2001
18	Dra. Rozanita	S1/A4	B. Indonesia	1991
19	Dra. Mardayanti	S1/A4	Biologi	1991
20	Arsyadar	DIII/A	Tari	1988
21	Dra. Murniati	S1/A4	BK / BP	1989
22	Irmayanthi, S.Pd	S1/A4	Matematika	1995
23	Sardiun, S.Pd	S1/A4	Penjaskesrek	1993
24	Ismaryati, S.Pd	S1/A4	PM-Kn	1995
25	Udaryani, S.Pd	S1/A4	B. Inggris	1997
26	Helmaheri, S.Pd. M.Pd.	S2	Matematika	2005
27	Eti Ruzita S.Pd	S1/A4	Matematika	1996
28	Jusneni, S.Si	S1/A4	Kimia	1999
29	Des Afrita, S.Pd	S1/A4	Fisika	1999
30	Diana Fitriani, S.Si	S1/A4	Kimia	2002
31	Fahrizal, S.Pd	S1/A4	Matematika	2002
32	Zulfitriani, S.S	S1/A4	Bahasa Inggris	1998

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir		
33	Erfa Handayani, S.Pd	S1/A4	Biologi	2003
34	Andriani, S.Pd	S1/A4	B. Inggris	2002
35	Deslariantoni, S.Pd	S1/A4	Penjaskesrek	2005
36	Dwiyana Ovianti, S.Pd	S1/A4	B. Indonesia	2004
37	Fitri Gusnita, S.Pd	S1/A4	Kimia	2004
38	Dirna Panca Gusti, S.Sos	S1/A4	Sosiologi	2003
39	Nurbaya, S.Pd	S1/A4	PPKn	2003
40	Im Kastru, ST	S1/A4	Teknik Informatika	2006
41	Markasto Sumo, A.md	DIII/A	Penjaskesrek	2008
42	Sri Kurniasih, SE	S1/A4	Akuntansi	2004
43	Nurita, S.Sos	S1/A4	Sosiologi	2002
44	Ulrica Maiva, SE	S1/A4	Ekonomi	2005
45	Ramadani, S.Pd I	S1/A4	PAI	2003
46	Septi Yuliza, S.Sos. M.M	S2	Sosiologi	2009
47	Sri Rahayu, S.S. M.M	S2	B. Jepang	2009
48	Menna Sesmita, S.Si	S1/A4	Fisika	2008
49	Yurmadalis, S.Sn	S1/A4	Seni Tari	2005
50	Serfila, SE	S1/A4	Ekonomi	2006
51	Seprianingsih, S.Pd	S1/A4	Bahasa Inggris	2010
52	Mardawin, S.Pd.I	S1/A4	PAI	2010
53	Wasnida, S.Pd	S1/A4	B. Jepang	2010
54	Marni Sufri Yenti, S.Pd	S1/A4	Bahasa Inggris	2011
55	Yeni Eka Putra, A.Md	DIII/A	TIK	2007
56	Emyasda	SMA	IPS	1980
57	Yuniar	SMA	IPS	1977
58	Erjasni	SMA	IPS	2000
59	Despriwandi	SMA	IPA	2005
60	Asmarno	SMA	IPS	2005
61	Dayar Putra	SMA	IPS	1999
62	Dedi Apriadi	SMA	IPS	2009
63	Asiswanto	SMP	-	2000
64	Nirmala Nita, S.Pd	S1/A4	Teknologi Pendidikan	2012

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

### 3. Keadaan Siswa



Adapun keadaan siswa di SMA Negeri 1 Benai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 2.**  
**KEADAAN SISWA DI SMA NEGERI 1 BENAI**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X.1	18	18	36
2	X.2	16	18	34
3	X.3	17	18	35
4	X.4	17	17	34
5	X.5	18	17	35
6	X.6	19	18	37
7	X.7	17	19	36
Jumlah Kelas X		122	125	247
8	XI IPA.1	13	28	41
9	XI IPA.2	12	30	42
10	XI IPA.3	13	28	41
Jumlah		38	86	124
11	XI IPS.1	27	10	37
12	XI IPS.2	30	7	37
13	XI IPS.3	29	8	37
Jumlah		86	25	111
Jumlah Kelas XI		127	109	236
14	XII IPA.1	12	28	40
15	XII IPA.2	12	27	39
16	XII IPA.3	10	29	39
Jumlah		34	84	118
17	XII IPS.1	23	15	38
18	XII IPS.2	23	15	38
19	XII IPS.3	21	14	35
Jumlah		67	44	111
Jumlah Kelas XII		118	112	230
Jumlah Keseluruhan		367	346	713

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data yang diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Angket dengan nomor urut 1 sampai 20 adalah tentang kemampuan interaksi guru sedangkan angket dengan nomor urut 1-15 adalah data tentang minat siswa. Adapun bobot 5 untuk jawaban selalu, 4 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, 2 untuk jawaban jarang dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

### 1. Penyajian Data Tentang Kemampuan Guru

Hasil jawaban angket yang diberikan kepada 71 responden untuk pertanyaan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 3.**  
**GURU MENGUASAI TUJUAN PEMBELAJARAN KEPADA SISWA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	28	39%
2	Sering	33	47%
3	Kadang-kadang	7	10%
4	Jarang	3	4%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 28 orang atau 39%. Siswa yang menjawab

sering sebanyak 33 orang atau 46%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 10%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 3 orang atau 4%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 4.**  
**GURU MENYAMPAIKAN PROGRAM PENGAJARAN**  
**PADA SETIAP AWAL POKOK BAHASAN EKONOMI DI KELAS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	28%
2	Sering	22	31%
3	Kadang-kadang	16	23%
4	Jarang	13	18%
5	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 22 orang atau 31%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16 orang atau 23%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 13 orang atau 18%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 5.**  
**GURU MENYAMPAIKAN MATERI**  
**PEMBELAJARAN SECARA SISTEMATIS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	34%
2	Sering	28	39%
3	Kadang-kadang	12	17%
4	Jarang	7	10%

5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 24 orang atau 34%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 28 orang atau 39%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 17%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 7 orang atau 10%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 6.**  
**GURU MENYAMPAIKAN BAHAN PELAJARAN**  
**EKONOMI YANG AKAN DIAJARKAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	41	58%
2	Sering	19	27%
3	Kadang-kadang	6	8%
4	Jarang	4	6%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 41 orang atau 58%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang atau 27%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 8%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 4 orang atau 6%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 orang atau 1%.

**TABEL IV. 7.**  
**GURU MENYAMPAIKAN BUKU PELAJARAN**  
**YANG AKAN DIPAKAI PADA PEMBELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	11	15%
2	Sering	16	23%
3	Kadang-kadang	13	18%
4	Jarang	28	39%
5	Tidak Pernah	3	4%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 11 orang atau 15%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang atau 23%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 28 orang atau 39%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 atau 4%.

**TABEL IV. 8.**  
**GURU MELAKSANAKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**  
**SESUAI DENGAN PERBEDAAN INDIVIDU SISWA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7%
2	Sering	5	7%
3	Kadang-kadang	2	3%
4	Jarang	24	34%
5	Tidak Pernah	35	49%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 5 orang atau 7%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 5 orang atau 7%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2

orang atau 3%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 24 orang atau 34%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 35 orang 49%.

**TABEL IV. 9.**  
**GURU MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI**  
**SESUAI DENGAN KEMAMPUAN SISWA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	25%
2	Sering	12	17%
3	Kadang-kadang	10	14%
4	Jarang	14	20%
5	Tidak Pernah	17	24%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel IV.9 , bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 18 orang atau 25%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 12 orang atau 17%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 14%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang atau 24%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 17 orang atau 24%.

**TABEL IV. 10.**  
**GURU MELAKUKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN**  
**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEBERSAMAAN**  
**BERLANDASKAN INTERAKSI NORMATIF UNTUK MENCAPAI TUJUAN**  
**PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	26	37%
2	Sering	28	39%
3	Kadang-kadang	11	15%
4	Jarang	5	7%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 26 orang atau 39%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 28 orang atau 39%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 15%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 5 orang atau 7%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 11.**  
**GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN**  
**METODE YANG BERVARIASI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	24%
2	Sering	17	24%
3	Kadang-kadang	17	24%
4	Jarang	19	27%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 17 orang atau 24%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 17 orang atau 24%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 17 orang atau 24%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang atau 27%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1%.

**TABEL IV. 12.**  
**GURU MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR**  
**DISESUAIKAN DENGAN TUJUAN PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	26	37%
2	Sering	29	41%
3	Kadang-kadang	10	14%
4	Jarang	6	8%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 26 orang atau 37%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 29 orang atau 41%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 14%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 6 orang atau 8%.

**TABEL IV. 13.**  
**GURU MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR DISESUAIKAN DENGAN**  
**KEMAMPUAN PROFESSIONAL GURU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	32%
2	Sering	20	28%
3	Kadang-kadang	11	16%
4	Jarang	12	17%
5	Tidak Pernah	5	7%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 23 orang atau 32%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak



11 orang atau 15%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 12 orang atau 17%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 orang atau 7%.

**TABEL IV. 14.**  
**GURU MENGGUNAKAN ALAT ATAU MEDIA DALAM USAHA**  
**MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	34%
2	Sering	11	15%
3	Kadang-kadang	14	20%
4	Jarang	21	30%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 24 orang atau 34%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 11 orang atau 15%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 20%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 21 orang atau 30%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1%.

**TABEL IV. 15.**  
**GURU MENGGUNAKAN ALAT MATERIAL (MEDIA AUDIO VISUAL,**  
**MEDIA GAMBAR, DAN LAIN SEBAGAINYA)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	25%
2	Sering	10	14%
3	Kadang-kadang	11	15%
4	Jarang	29	41%
5	Tidak Pernah	3	4%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 18 orang atau 25%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 10 orang atau 14%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 15%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 29 orang atau 41%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang atau 4%.

**TABEL IV. 16.**  
**GURU MENGGUNAKAN ALAT NONMATERIAL (PERINTAH, LARANGAN, SURUHAN DAN LAIN SEBAGAINYA)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	14%
2	Sering	13	18%
3	Kadang-kadang	21	30%
4	Jarang	23	32%
5	Tidak Pernah	4	6%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 10 orang atau 14%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang atau 18%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 21 orang atau 30%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 23 orang atau 32%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang atau 6%.

**TABEL IV. 17.**  
**GURU MELAKUKAN INTERAKSI EDUKATIF DENGAN BERBAGAI SUMBER YANG DIAMBIL DARI BERBAGAI LITERATUR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	6%
2	Sering	16	23%
3	Kadang-kadang	20	28%
4	Jarang	24	34%
5	Tidak Pernah	7	10%

Jumlah	71	100%
--------	----	------

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 4 orang atau 6%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang atau 23%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 orang atau 28%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 24 orang atau 34%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 orang atau 10%.

**TABEL IV. 18.**  
**GURU MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR**  
**SESUAI TUJUAN YANG TELAH DITETAPKAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	34%
2	Sering	13	18%
3	Kadang-kadang	14	20%
4	Jarang	19	27%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 24 orang atau 34%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang atau 18%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak

14 orang atau 20%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang atau 27%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1%.

**TABEL IV. 19.**  
**GURU MEMBERIKAN EVALUASI BAHAN POKOK PELAJARAN SETIAP**  
**AKHIR PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	34%
2	Sering	13	18%
3	Kadang-kadang	14	20%
4	Jarang	19	27%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 24 orang atau 34%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 13 orang atau 18%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 20%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang atau 27%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1%.

**TABEL IV. 20.**  
**GURU MEMBERIKAN EVALUASI SEPERTI TES PERBUATAN, TES**  
**TERTULIS, DAN TES LISAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	24%
2	Sering	16	23%
3	Kadang-kadang	13	18%
4	Jarang	25	35%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 17 orang atau 24%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang atau 23%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 25 orang atau 35%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 21.**  
**GURU MELAKUKAN EVALUASI UNTUK MENGETAHUI**  
**KEBERHASILAN GURU DALAM MENGAJAR DAN KEBERHASILAN**  
**SISWA DALAM BELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	20	28%
2	Sering	16	23%
3	Kadang-kadang	8	11%
4	Jarang	25	35%
5	Tidak Pernah	2	3%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 16 orang atau 23%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang atau 11%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 25 orang atau 35%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang atau 3%.

**TABEL IV. 22.**  
**GURU MELAKUKAN EVALUASI SESUAI TUJUAN PEMBELAJARAN**  
**YANG AKAN DICAPAI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	22	31%
2	Sering	19	27%
3	Kadang-kadang	13	18%

4	Jarang	13	18%
5	Tidak Pernah	4	6%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa interaksi guru pada aspek ini dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 22 orang atau 31%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang atau 27%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 13 orang atau 18%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1%.

Kemudian untuk mengetahui rekapitulasi jawaban angket variabel kemampuan interaksi guru ekonomi dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

**TABEL IV. 23.**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET VARIABEL KEMAMPUAN**  
**INTERAKSI GURU EKONOMI**

No Item	Alternatif Jawaban									
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	39%	33	46%	7	10%	3	4%	0	0%
2	20	28%	22	31%	16	23%	13	18%	0	0%
3	24	34%	28	39%	12	17%	7	10%	0	0%
4	41	58%	19	27%	6	8%	4	6%	1	1%
5	11	15%	16	23%	13	18%	28	39%	3	4%
6	5	7%	5	7%	2	3%	24	34%	35	49%
7	18	25%	12	17%	10	14%	14	20%	17	24%
8	26	37%	28	39%	11	15%	5	7%	1	1%

9	17	24%	17	24%	17	24%	19	27%	1	1%
10	26	37%	29	41%	10	14%	6	8%	0	0%
11	23	32%	20	28%	11	15%	12	17%	5	7%
12	24	34%	11	15%	14	20%	21	30%	1	1%
13	18	25%	10	14%	11	15%	29	41%	3	4%
14	10	14%	13	18%	21	30%	23	32%	4	6%
15	4	6%	16	23%	20	28%	24	34%	7	10%
16	28	39%	30	42%	9	13%	3	4%	1	1%
17	24	34%	13	18%	14	20%	19	27%	1	1%
18	17	24%	16	23%	13	18%	25	35%	0	0%
19	20	28%	16	23%	8	11%	25	35%	2	3%
20	22	31%	19	27%	13	18%	13	18%	4	6%
	406		373		238		317		86	

Jumlah skor kriteria (bila setiap butir skor mendapat skor tertinggi) = 5 x 20 x 71 = 7100. Untuk itu skor tertinggi setiap butir = 5, jumlah butir 20 dan jumlah responden 71. Hasil rekapitulasi angket variabel X (kemampuan interaksi guru) pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban selalu sebesar  $406 \times 5 = 2030$

Jumlah skor alternatif jawaban sering sebesar  $373 \times 4 = 1492$

Jumlah skor alternatif jawaban kadang-kadang sebesar  $238 \times 3 = 714$

Jumlah skor alternatif jawaban jarang sebesar  $317 \times 2 = 634$

Jumlah skor alternatif jawaban tidak pernah sebesar  $86 \times 1 = 86$

Jumlah total = 4956

Jumlah skor ideal (kriteria) untuk seluruh item adalah  $5 \times 20 \times 71 = 7100$  (seandainya semua memilih alternative jawaban sering). Namun jumlah skor

yang diperoleh dari penelitian adalah 4956. Jadi berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah  $(4956 : 7100) \times 100\% = 70\%$ .

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi guru ekonomi dengan persentase 70% tergolong ke dalam kategori baik.

Data tentang kemampuan guru berinteraksi diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 item pernyataan. Adapun hasil angket yang terkumpul adalah:

73 71 54 80 60 65 51 8 74 50 68 80 83 69 70 98 89 65 59 79 62 68 51 67 66 76 54  
78 56 81 63 61 64 85 66 62 73 71 50 54 66 70 74 76 64 74 66 61 86 65 64 89 90  
72 91 90 72 76 67 65 75 69 60 77 77 61 81 65 64 72 73

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar

50 50 51 51 54 54 54 56 58 59 60 60 61 61 61 62 62 63 64 64 64 64 65 65 65  
65 65 66 66 66 66 67 67 68 68 69 69 70 70 71 71 72 72 72 73 73 73 74 74 74  
75 76 76 76 77 77 78 79 80 80 81 81 83 85 86 89 89 90 90 91 98

b. Tertinggi – data terendah



$$R = 98-50$$

$$= 48$$

$$c. \text{ Banyak Kelas} = 1+3,3 \text{ Log } N$$

$$1+3,3 \text{ Log } 71$$

$$1+3,3 (1851)$$

$$1+6,1091 = 7,1091 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\begin{aligned} d. \text{ Panjang kelas } P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6.85 \quad \text{dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

**TABEL IV. 24.**  
**DISTRIBUSI FREKUANSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET**  
**KEMAMPUAN INTERAKSI GURU**

No	Kemampuan Guru	Frekuensi
1	91-98	2
2	83-90	7
3	75-82	12
4	67-74	19
5	59-66	22
6	51-58	7
7	43-50	2
Jumlah		71

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

## 2. Penyajian Data Tentang Minat Belajar Siswa

Hasil jawaban angket yang diberikan kepada 71 responden untuk pertanyaan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 25.**  
**SISWA SELALU HADIR DI KELAS KETIKA PROSES PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	46	65%
2	Sering	19	27%
3	Kadang-kadang	1	1%
4	Jarang	3	4%
5	Tidak Pernah	2	3%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek selalu hadir di kelas ketika proses pembelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 46 orang atau 65%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang atau 27%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang atau 1%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 3 orang atau 4%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 3%.

**TABEL IV. 26.**  
**BERUSAHA BERTANYA KEPADA GURU BILA ADA PELAJARAN TIDAK DIMENGERTI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	14%
2	Sering	19	27%
3	Kadang-kadang	14	20%
4	Jarang	27	38%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek berusaha bertanya kepada guru bila ada pelajaran tidak dimengerti dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 10 orang atau 14%. Siswa yang menjawab sering

sebanyak 19 orang atau 27%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 20%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 273 orang atau 38%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 1%.

**TABEL IV. 27.**  
**BERUSAHA MENGUMPULKAN TUGAS SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	27	38%
2	Sering	18	25%
3	Kadang-kadang	15	21%
4	Jarang	11	16%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek berusaha mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 27 orang atau 38%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 18 orang atau 25%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 21%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang atau 16%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 28.**  
**BERUSAHA MEMILIKI BUKU MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29	41%
2	Sering	15	21%
3	Kadang-kadang	11	16%
4	Jarang	13	18%
5	Tidak Pernah	3	4%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek berusaha memiliki buku mata pelajaran ekonomi dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 29 orang atau 41%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 15 orang atau 21%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 16%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 13 orang atau 18%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 4%.

**TABEL IV. 29.**  
**BERUSAHA BEKERJASAMA DALAM TUGAS KELOMPOK PADA MATA**  
**PELAJARAN EKONOMI**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Selalu	17	24%
2	Sering	22	31%
3	Kadang-kadang	12	17%
4	Jarang	20	28%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek berusaha bekerjasama dalam tugas kelompok pada mata pelajaran ekonomi dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 17 orang atau 24%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 22 orang atau 31%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 17%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 20 orang atau 28%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 30.**  
**MEMBERIKAN JAWABAN APABILA DIBERIKAN PERTANYAAN**  
**TENTANG MATERI PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	11	15%
2	Sering	26	37%
3	Kadang-kadang	11	15%
4	Jarang	19	27%
5	Tidak Pernah	4	6%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek memberikan jawaban apabila diberikan pertanyaan tentang materi pelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 11 orang atau 15%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 26 orang atau 37%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 15%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 19 orang atau 27%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 6%.

**TABEL IV. 31.**  
**BERUSAHA BERBAHASA DENGAN BAIK DI SEKITAR KELAS KETIKA**  
**PROSES PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	22	31%
2	Sering	25	35%
3	Kadang-kadang	10	14%
4	Jarang	14	20%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek berusaha berbahasa dengan baik di sekitar kelas ketika proses pembelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 22 orang atau 31%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 25 orang atau 35%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 14%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 14 orang atau 20%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 32.**  
**TERTARIK PADA PENJELASAN GURU TENTANG MATERI PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	18%
2	Sering	20	28%
3	Kadang-kadang	7	10%
4	Jarang	28	40%
5	Tidak Pernah	3	4%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek tertarik pada penjelasan guru tentang materi pelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 13 orang atau 18%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 10%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 28 orang atau 40%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 4%.

**TABEL IV. 33.**  
**MEMPUNYAI RASA INGIN TAHU TERHADAP PELAJARAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU KETIKA PROSES PEMBELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	24	34%
2	Sering	20	28%

3	Kadang-kadang	10	14%
4	Jarang	17	24%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek mempunyai rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 24 orang atau 34%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 14%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang atau 24%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada.

**TABEL IV. 34.**  
**MERASA SENANG MENGULANG MATERI PELAJARAN DI RUMAH,**  
**YANG TELAH DIPELAJARI DI SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	14%
2	Sering	7	10%
3	Kadang-kadang	13	18%
4	Jarang	33	47%
5	Tidak Pernah	8	11%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah, yang telah dipelajari di sekolah dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 10 orang atau 14%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 7 orang atau 10%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak

13 orang atau 18%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 33 orang atau 47%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 11%.

**TABEL IV. 35.**  
**MEMILIKI BUKU PAKET PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	25%
2	Sering	22	31%
3	Kadang-kadang	9	13%
4	Jarang	11	16%
5	Tidak Pernah	11	15%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek memiliki buku paket pelajaran dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 18 orang atau 25%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 22 orang atau 31%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 13%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 11 orang atau 16%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 15%.

**TABEL IV. 36.**  
**MENGIKUTI PELAJARAN EKONOMI DENGAN TERTIB**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	32	45%
2	Sering	23	32%
3	Kadang-kadang	6	9%
4	Jarang	9	13%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek mengikuti pelajaran ekonomi dengan tertib dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 32 orang atau 45%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 23 orang atau 32%. Siswa



yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 orang atau 9%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 9 orang atau 13%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 1%.

**TABEL IV. 37.**  
**MEMILIKI KEINGINTAHUAN YANG TINGGI TENTANG PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	21%
2	Sering	19	27%
3	Kadang-kadang	18	25%
4	Jarang	15	21%
5	Tidak Pernah	4	6%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek memiliki keingintahuan yang tinggi tentang pelajaran ekonomi dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 15 orang atau 21%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 19 orang atau 27%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 18 orang atau 25%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 15 orang atau 21%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 6%.

**TABEL IV. 38.**  
**INGIN MEMPELAJARI EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	18%
2	Sering	25	35%
3	Kadang-kadang	15	21%
4	Jarang	17	24%
5	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek ingin mempelajari ekonomi dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 13 orang atau 18%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 25 orang atau 35%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 21%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 17 orang atau 24%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 1%.

**TABEL IV. 39.**  
**SUKA DENGAN PELAJARAN EKONOMI**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Selalu	20	28%
2	Sering	18	25%
3	Kadang-kadang	9	13%
4	Jarang	22	31%
5	Tidak Pernah	2	3%
Jumlah		71	100%

Sumber: Data statistik SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan tabel di atas, bahwa minat belajar siswa dari aspek suka dengan pelajaran ekonomi dari 71 orang siswa yang menjawab selalu berjumlah 20 orang atau 28%. Siswa yang menjawab sering sebanyak 18 orang atau 25%. Siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 13%, siswa yang menjawab jarang sebanyak 22 orang atau 31%, sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah 3%.

Data yang disajikan berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi. Data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data yang diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Benar Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi.

Angket dengan nomor urut 1 sampai 20 adalah dating tentang kemampuan interaksi guru sedangkan angket dengan nomor urut 1-15 adalah data tentang minat siswa. Adapun bobot 5 untuk jawaban selalu, 4 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, 2 untuk jawaban jarang dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

Kemudian untuk mengetahui rekapitulasi jawaban angket variabel minat belajar siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

**TABEL IV. 40.**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET VARIABEL MINAT BELAJAR**

No Item	Alternatif Jawaban									
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	65%	19	27%	1	1%	3	4%	2	3%
2	10	14%	19	27%	14	20%	27	38%	1	1%
3	27	38%	18	25%	15	21%	11	15%	0	0%
4	29	41%	15	21%	11	15%	13	18%	3	4%
5	17	24%	22	31%	12	17%	20	28%	0	0%
6	11	15%	26	37%	11	15%	19	27%	4	6%
7	22	31%	25	35%	10	14%	14	20%	0	0%
8	13	18%	20	28%	7	10%	28	39%	3	4%
9	24	34%	20	28%	10	14%	17	24%	0	0%
10	10	14%	7	10%	13	18%	33	46%	8	11%
11	18	25%	22	31%	9	13%	11	15%	11	15%
12	32	45%	23	32%	6	8%	9	13%	1	1%
13	15	21%	19	27%	18	25%	15	21%	4	6%
14	13	18%	25	35%	15	21%	17	24%	1	1%

15	20	28%	18	25%	9	13%	22	31%	2	3%
	307		298		161		259		40	

Jumlah skor kriteria (bila setiap butir skor mendapat skor tertinggi) = 5 x 15 x 71 = 5325. Untuk itu skor tertinggi setiap butir = 5, jumlah butir 20 dan jumlah responden 71. Hasil rekapitulasi angket variabel Y (minat belajar) pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban selalu sebesar  $307 \times 5 = 1535$

Jumlah skor alternatif jawaban sering sebesar  $298 \times 4 = 1192$

Jumlah skor alternatif jawaban kadang-kadang sebesar  $161 \times 3 = 483$

Jumlah skor alternatif jawaban jarang sebesar  $259 \times 2 = 518$

Jumlah skor alternatif jawaban tidak pernah sebesar  $40 \times 1 = 40$

Jumlah total = 3768

Jumlah skor ideal (kriteria) untuk seluruh item adalah  $5 \times 15 \times 71 = 5325$  (seandainya semua memilih alternative jawaban sering). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 3768. Jadi berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah  $(3768 : 5325) \times 100\% = 71\%$ .

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa belajar ekonomi dengan persentase 71% tergolong ke dalam kategori baik.

### 3. Penyajian Data Tentang Minat Belajar Siswa

57 52 51 58 47 54 40 39 61 42 43 52 65 52 52 55 68 45 38 57 59 55 54 51 50 47  
38 45 48 60 52 66 59 61 53 50 41 45 52 59 57 49 57 50 59 55 53 52 44 63 57 44  
69 45 71 66 63 43 51 53 39 46 46 68 58 56 37 60 53 62 69

a. Urutan data dari yang kecil ke data yang terbesar

37 38 38 39 39 40 41 42 43 43 44 44 45 45 45 45 46 46 47 47 48 49 50 50 50  
51 51 51 52 52 52 52 52 52 52 53 53 53 53 54 54 55 55 55 56 57 57 57 57 57  
58 58 59 59 59 59 60 60 61 61 62 63 63 65 66 66 68 68 69 69 71

b. Tertinggi – data terendah

$$R = 71 - 37$$

$$= 34$$

c. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 71$$

$$1 + 3,3 (1,851)$$

$$1 + 6,1091 = 7,1091 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Panjang kelas} \quad P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{34}{7} \\
 &= 4.7
 \end{aligned}$$

**TABEL IV. 41.**  
**DISTRIBUSI FREKUANSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET**  
**TENTANG MINAT BELAJAR**

No	Minat Belajar Siswa	Frekuensi
1	66.3-71.0	7
2	60.6-65.3	8
3	54.9-59.6	17
4	49.2-53.9	18
5	43.5-48.2	13
6	37.8-42.5	8
7	32.1-36.8	0
Jumlah		71

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas variabel kemampuan interaksi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL IV. 42.**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL KEMAMPUAN INTERAKSI**  
**GURU**

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.867	0.361	Valid
2	0.861	0.361	Valid
3	0.863	0.361	Valid
4	0.855	0.361	Valid

5	0.858	0.361	Valid
6	0.859	0.361	Valid
7	0.866	0.361	Valid
8	0.856	0.361	Valid
9	0.857	0.361	Valid
10	0.861	0.361	Valid
11	0.852	0.361	Valid
12	0.858	0.361	Valid
13	0.850	0.361	Valid
14	0.862	0.361	Valid
15	0.854	0.361	Valid
16	0.858	0.361	Valid
17	0.862	0.361	Valid
18	0.852	0.361	Valid
19	0.862	0.361	Valid
20	0.851	0.361	Valid

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Dari tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan pada variabel kemampuan interaksi guru diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid.

**TABEL IV. 43.**  
**HASIL UJI RELIABILITAS KEMAMPUAN INTERAKSI GURU EKONOMI**  
**SMA NEGERI 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN**  
**SINGINGI**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Kemampuan interaksi guru	0,864	Reliabel

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Setelah dilakukan pengujian terhadap reliabilitas keseluruhan angket, tentang kemampuan interaksi guru dari hasil perhitungan maka  $r_{hitung}$  yang telah didapat sebesar 0.864 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0.95 dengan  $N = 30$ , diperoleh. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = dinyatakan reliable.

Hasil uji validitas variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL IV. 44.**  
**UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL MINAT BELAJAR**

Nomor Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.744	0.361	Valid
2	0.724	0.361	Valid
3	0.733	0.361	Valid
4	0.753	0.361	Valid
5	0.710	0.361	Valid
6	0.718	0.361	Valid
7	0.735	0.361	Valid
8	0.697	0.361	Valid
9	0.699	0.361	Valid
10	0.717	0.361	Valid
11	0.773	0.361	Valid
12	0.712	0.361	Valid
13	0.699	0.361	Valid
14	0.689	0.361	Valid
15	0.686	0.361	Valid

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Dari tabel di atas menunjukkan setiap item pernyataan pada variabel minat belajar diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid.

Setelah dilakukan pengujian terhadap reliabilitas keseluruhan angket, tentang kemampuan interaksi guru dari hasil perhitungan maka  $r_{hitung}$  yang telah didapat sebesar 0.864 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0.95 dengan  $N = 30$ , diperoleh. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = dinyatakan reliable.

**TABEL IV. 45.**  
**HASIL UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN**  
**EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENAI KECAMATAN BENAI**  
**KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Minat belajar siswa	0,734	Reliabel

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Setelah dilakukan pengujian terhadap reliabilitas keseluruhan angket, tentang minat belajar dari hasil perhitungan maka  $r_{hitung}$  yang telah didapat sebesar 0.734 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0.95 dengan  $N = 30$ , diperoleh. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = dinyatakan reliable.

## 2. Olahan Data Tentang Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi

Data pengaruh kemampuan interaksi guru ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dalam bentuk skor sebagai akumulasi dari hasil angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV. 46.**  
**DESKRIPSI KEMAMPUAN INTERAKSI GURU**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru	71	50.00	98.00	69.8028	10.71264

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variable kemampuan kemampuan interaksi guru ekonomi terhadap minat belajar skor terendah adalah 50 dan skor tertinggi adalah 98. Sedangkan Mean adalah 69.8028 serta standar deviasinya 10.71. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor

kategori gambaran pengaruh kemampuan interaksi guru terhadap minat belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Selalu	= di atas $M + 1.5SD$
Sering	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$
Kadang-kadang	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Jarang	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Pernah	= di bawah $M - 1,5 SD$
Skornya adalah	
Selalu	= di atas 85.87
Sering	= 75.15 s/d 85.87
Kadang-kadang	= 64.44 s/d 75.15
Jarang	= 53.73 s/d 64.44
Tidak Pernah	= di bawah 53.73

**TABEL IV. 47.**  
**DISTRIBUSI FREKUANSI RELATIF RENTANG KEMAMPUAN**  
**INTERAKSI GURU**

No	Kategori	Skor	F	Persentase %
1	Selalu	$> 85.88$	7	10%
2	Sering	75.15 - 85.87	13	18%
3	Kadang-kadang	64.44 - 75.14	29	41%
4	Jarang	53.73 - 64.43	18	25%
5	Tidak Pernah	$< 53.7$	4	6%
Jumlah			71	100%

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan gambaran tentang kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa secara umum responden yang menyatakan selalu sebanyak 7 orang atau 10%, responden yang menyatakan seringi sebanyak 13 orang atau 18%, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 29 orang atau 41%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 18 orang atau 25%, sedangkan responden yang menyatakan tidakn pernah sebanyak 4 orang atau 6%.

### 3. Olahan Data Tentang Minat Belajar Siswa

Data minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dalam bentuk skor sebagai akumulasi dari hasil angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL IV. 48.**  
**DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	71	37.00	71.00	53.0704	8.43348

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variable minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi adalah 71. Sedangkan Mean adalah 53.0704 serta standar deviasinya 8.43348. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran

pengaruh kemampuan interaksi guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Selalu	= di atas $M + 1.5SD$
Sering	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1,5 SD$
Kadang-kadang	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Jarang	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak Pernah	= di bawah $M - 1,5 SD$
Skornya adalah	
Selalu	= di atas 66.22
Sering	= 57.8 s/d 66.2
Kadang-kadang	= 49.35 s/d 57.7
Jarang	= 40.92 s/d 49.3
Tidak Pernah	= di bawah 40.92

**TABEL IV. 49.**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF RENTANG MINAT BELAJAR**  
**SISWA**

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Selalu	$> 66.22$	7	10%
2	Sering	57.8 - 66.2	19	27%
3	Kadang-kadang	49.35 - 57.7	24	34%
4	Jarang	40.92 - 49.3	16	23%
5	Tidak Pernah	$< 40.9$	5	7%

Jumlah	71	100%
--------	----	------

Sumber: Olahan hasil penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan gambaran tentang minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi siswa secara umum responden yang menyatakan selalu sebanyak 7 orang atau 10%, responden yang menyatakan Sering sebanyak 19 orang atau 27%, responden yang menyatakan Kadang-kadang sebanyak 24 orang atau 34%, responden yang menyatakan Jarang sebanyak 16 orang atau 23%, sedangkan responden yang menyatakan Tidak Pernah sebanyak 5 orang atau 7%.

#### **4. Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dalam menganalisa peneliti menggunakan teknik Korelasi Keefesian kontingensi. Teknik ini digunakan karena dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau gejala ordinal. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer yaitu program SPSS maupun manual.

Hipotesis yang di uji adalah:

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Ho: Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk menganalisa data yang menunjukkan dua gejala ordinal, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi koefisien kontingensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$c = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Rumus untuk mencari  $X^2$  adalah :

$$X^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{N} \right)$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontingensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus di bawah ini.<sup>50</sup>

$$\phi = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

---

<sup>50</sup> Hartono, *Statisti Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011,

**TABEL IV. 50.**  
**KOEFISIAN KONTINGENSI KEMAMPUAN INTERAKSI GURU**  
**TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

Interaksi Guru Minat belajar	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu	Jml
Kadang-kadang	0	20	17	0	37
Sering	1	14	12	3	30
Selalu	0	0	2	2	4
Jumlah	1	34	31	5	71

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Setelah diketahui masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dan sekaligus mencari angka indeks korelasi kontingensi (C) sebagai berikut:

**TABEL IV. 51.**  
**TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI PENGARUH KEMAMPUAN**  
**INTERAKSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

No	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0	1	-0.52	0.27	0.52
2	20	18	2.28	5.21	0.29
3	17	16	0.85	0.71	0.04
4	0	3	-2.61	6.79	2.61
5	1	0	0.58	0.33	0.00
6	14	14	-0.37	0.13	0.01
7	12	13	-1.10	1.21	0.09
8	3	2	0.89	0.79	0.37
9	0	0	-0.06	0.00	0.06
10	0	2	-1.92	3.67	1.92
11	2	2	0.25	0.06	0.04
12	2	0	1.72	2.95	0.00
TOTAL	71	71	-1.72	19.18	5.95

Sumber: Data olahan penelitian, 2013

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$X^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{N} \right) = 71.63$$

Setelah harga chi kuadrat ( $X^2$ ) diketahui, maka langkah selanjutnya didistribusikan kedalam rumus koefisien kontingensi;

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{\frac{5.95}{5.95 + 71}}$$

$$C = \sqrt{\frac{5.95}{76.95}}$$

$$C = \sqrt{0.08}$$

$$C = 0.28$$

Menginterpretasikan koefisien kontingensi, dengan cara merubah harga C menjadi Phi ( $\phi$ ) dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\phi = \sqrt{\frac{0.28}{1 - 0.28^2}}$$



$$\phi = \sqrt{\frac{0.28}{1 - 0.077}}$$

$$\phi = \sqrt{\frac{0.28}{0.92}}$$

$$\phi = \frac{0.28}{0.96}$$

$$\phi = 0.29$$

Berdasarkan hasil di atas, maka kontribusi pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.29^2 \times 100\% \\ &= 0,084 \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

Kemudian untuk membuat uji hipotesis harga Phi yang telah diperoleh itu, dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment, dengan terlebih dahulu dicari df-nya:

$$df = N - nr$$

$$df = 71 - 2$$

$$df = 69$$

Pada tabel “r” product moment, pada df 10 diperoleh harga “r” tabel sebagai berikut:

$$\text{Pada taraf signifikan 5\% diperoleh} = 0,235$$

Nilai Phi ( $\phi$ ) = 0.29

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa , “ $r_{hitung}$ ” lebih besar dari “ $r_{tabel}$ ”, untuk taraf signifikansi 5%  $0.29 > 0,235$ . Hal ini berarti  $H_a$  dapat diterima dan  $H^0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan terhadap penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa kemampuan interaksi guru ekonomi dengan persentase 70% tergolong ke dalam kategori baik, selain itu juga didapatkan kesimpulan bahwa minat siswa belajar ekonomi dengan persentase 71% tergolong ke dalam kategori baik.

Analisis data didukung oleh nilai statistic yang didapatkan bahwa " $r_{hitung}$ " lebih besar dari " $r_{tabel}$ ", untuk taraf signifikansi 5% adalah  $0.29 > 0.235$  dengan kontribusi pengaruh kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar sebesar 8%. Hal ini berarti  $H_a$  dapat diterima dan  $H^0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan interaksi guru Ekonomi terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada pihak guru hendaknya meningkatkan kompetensi diri, terutama dalam mempersiapkan bahan pelajaran ekonomi yang akan disampaikan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perbedaan individu, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tugas dan tanggung jawab, menggunakan alat material

(media audio visual, media gambar dan lain sebagainya), menggunakan alat nonmaterial (perintah, larangan, suruhan dan lain sebagainya), melakukan interaksi edukatif dengan berbagai sumber yang diambil dari berbagai literature, memberikan evaluasi seperti tes perbuatan, tes tertulis dan tes lisan dan melakukan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran.

2. Siswa hendaknya lebih memahami lagi arti pentingnya minat dalam belajar agar prestasi yang diperoleh maksimal khususnya dalam hal berusaha bertanya kepada guru bila ada pelajaran tidak dimengerti, tertarik pada penjelasan guru tentang materi pelajaran, merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah, yang telah dipelajari di sekolah, dan suka dengan pelajaran ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003
- Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan SD*, Jakarta: Depdikbud, 2011
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Erdawati, *Meningkatkan Interaksi Belajar Adab Kepada Orang Tua Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Classroom Meeting Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2009
- Geby Picesia Puguh Murdikasari, *Pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap interaksi sosial siswa dalam mata pelajaran sosiologi kelas X di Sekolah Menengah*. Jakarta: UPI, 2009
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hartono, *SPSS*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2009
- Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Remaja Ruska Karya, 2004
- Nunik Purwanti, *Penerapan Model Pembelajaran Board Games dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Kelas III Sekolah Dasar Negeri 026 Hangtuh, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

- Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) no 20 th. 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Winkel.W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

## Lampiran 1. Angket

### ANGKET

Kuisisioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari Ananda yakni tentang Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam pengisian kami mengharapkan kepada Ananda untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini.

#### I. Identitas responden

1. Jenis Kelamin : .....
2. Usia : .....

#### II. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (X) atau Checklist ( ) pada salah satu kolom di sebelah kanan pada setiap item berikut:

#### III. Angket/ instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh kemampuan interaksi guru ekonomi

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang - kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Guru menguasai tujuan pembelajaran kepada siswa					
2.	Guru menyampaikan program pengajaran pada setiap awal pokok bahasan ekonomi di kelas					
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis					
4.	Guru menyampaikan bahan pelajaran ekonomi yang akan diajarkan					
5.	Guru menyampaikan buku pelajaran yang akan dipakai pada pembelajaran ekonomi					
6.	Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perbedaan individu siswa					
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran ekonomi sesuai dengan kemampuan siswa					

8.	Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk mencapai tujuan pembelajaran					
9.	Guru melaksanakan pembelajaran ekonomi menggunakan metode yang bervariasi					
10	Guru menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan tujuan pelajaran					
11	Guru menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan kemampuan profesional guru					
12	Guru menggunakan alat atau media dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran					
13	Guru menggunakan alat material (media audio visual, media gambar, dan lain sebagainya)					
14	Guru menggunakan alat nonmaterial (perintah, larangan, suruhan dan lain sebagainya)					
15	Guru melakukan interaksi edukatif dengan berbagai sumber yang diambil dari berbagai literatur					
16	Guru menggunakan sumber belajar sesuai tujuan yang telah ditetapkan					
17	Guru memberikan evaluasi bahan pokok pelajaran setiap akhir pembelajaran					
18	Guru memberikan evaluasi seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan					
19	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dan keberhasilan siswa dalam belajar					
20	Guru melakukan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai					



IV. Angket/ instrumen penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang - kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya selalu hadir di kelas ketika proses pembelajaran					
2.	Saya berusaha bertanya kepada guru bila ada pelajaran tidak dimengerti					
3.	Saya berusaha mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
4.	Saya berusaha memiliki buku mata pelajaran ekonomi					
5.	Saya berusaha bekerjasama dalam tugas kelompok pada mata pelajaran ekonomi					
6.	Saya memberikan jawaban apabila diberikan pertanyaan tentang materi pelajaran					
7.	Saya berusaha berbahasa dengan baik di sekitar kelas ketika proses pembelajaran					
8.	Saya tertarik pada penjelasan guru tentang materi pelajaran					
9.	Saya mempunyai rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran					
10	Saya merasa senang mengulang materi pelajaran di rumah, yang telah dipelajari di sekolah					
11	Saya memiliki buku paket pelajaran					
12	Saya mengikuti pelajaran ekonomi dengan tertib					
13	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi tentang pelajaran ekonomi					
14	Saya ingin mempelajari ekonomi					
15	Saya suka dengan pelajaran ekonomi					

## Lampiran 2.

### REKAPITULASI HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN VARIABEL KEMAMPUAN INTERAKSI GURU

No	Kode Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	4	4	4	5	5	1	2	5	2	5	4	4	4	3	2	5	4	2	4	4	73
2	2	4	3	4	5	4	2	2	4	3	5	2	5	4	4	2	4	5	2	3	4	71
3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	54
4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	80
5	5	4	4	2	5	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	60
6	6	5	4	4	5	1	1	1	4	5	4	3	2	2	4	2	3	2	5	5	3	65
7	7	4	3	3	4	2	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	51
8	8	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	58
9	9	4	3	5	4	3	2	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	3	4	5	2	74
10	10	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	50
11	11	3	5	2	5	3	1	2	5	2	4	5	2	2	4	2	5	5	4	2	5	68
12	12	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	2	4	2	4	80
13	13	5	2	4	5	2	2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	83
14	14	4	3	4	5	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	5	69
15	15	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	70
16	16	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
17	17	5	4	3	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	89
18	18	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	5	5	4	4	3	65
19	19	4	5	4	2	2	1	5	5	2	4	2	2	2	2	2	5	2	2	1	5	59
20	20	3	5	5	5	5	1	5	5	2	5	4	2	2	2	5	5	3	5	5	5	79
21	21	5	4	2	5	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	62
22	22	4	4	5	5	2	1	4	5	3	4	4	2	2	3	3	5	4	2	3	3	68
23	23	4	3	4	3	4	1	2	4	1	4	1	2	1	3	2	3	4	2	2	1	51
24	24	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	67
25	25	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	66
26	26	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	76
27	27	4	2	2	3	2	1	5	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	54
28	28	4	3	4	5	2	2	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	78
29	29	4	3	4	1	1	2	5	4	2	3	1	4	2	3	1	5	2	3	5	1	56
30	30	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	81
31	31	5	4	2	5	1	1	3	2	4	5	4	5	2	2	2	4	3	2	3	4	63

32	32	4	3	4	5	4	1	2	3	5	5	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	61
33	33	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	64
34	34	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	85
35	35	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	66
36	36	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	62
37	37	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	5	2	2	1	2	4	3	2	5	5	73
38	38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	71
39	39	4	2	5	4	2	1	1	5	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	4	1	50
40	40	5	3	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	4	5	2	5	4	54
41	41	4	5	3	2	4	1	5	4	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	2	4	66
42	42	5	3	5	5	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	5	3	2	4	4	70
43	43	5	4	4	3	3	2	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	2	5	4	74
44	5	5	5	5	5	3	1	4	3	4	3	5	3	5	5	2	4	3	5	4	2	76
45	45	5	2	2	4	3	1	1	5	5	5	5	4	4	3	4	3	2	2	2	2	64
46	46	5	3	5	4	5	5	2	5	3	2	2	5	4	3	2	4	5	3	2	5	74
47	47	5	5	4	3	2	2	1	2	2	4	5	5	5	3	1	5	3	5	2	2	66
48	48	5	3	2	5	2	2	2	3	2	5	5	3	2	2	1	2	5	5	3	2	61
49	49	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	86
50	50	4	2	4	5	4	1	5	4	2	3	2	3	2	2	3	4	5	5	2	3	65
51	51	3	2	4	5	4	1	5	4	2	3	2	3	2	2	3	4	5	5	2	3	64
52	52	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	89
53	53	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	90
54	54	3	2	4	5	3	4	2	5	4	3	5	3	2	3	4	5	4	4	5	2	72
55	55	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	91
56	56	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	90
57	57	2	2	3	5	4	1	5	4	2	5	5	4	4	2	2	5	5	2	5	5	72
58	58	3	2	4	4	5	1	3	5	4	5	4	4	2	5	1	4	5	5	5	5	76
59	59	5	5	5	5	2	1	3	5	4	5	1	5	2	2	1	4	4	2	2	4	67
60	60	4	4	5	5	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	5	4	3	65
61	61	4	4	5	5	5	2	2	3	2	4	1	4	4	2	4	4	5	5	5	5	75
62	62	5	5	5	5	3	1	1	5	5	4	5	2	2	2	2	5	2	3	2	5	69
63	63	5	2	4	3	2	2	1	3	5	4	2	2	1	1	1	5	4	3	5	5	60
64	64	4	4	5	5	2	2	4	5	5	4	5	2	2	4	3	4	3	4	5	5	77
65	65	4	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	3	2	4	5	77
66	66	5	5	5	5	2	1	1	3	4	5	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	61

67	67	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	2	1	5	81
68	68	5	3	4	4	2	1	1	4	3	5	4	5	5	3	2	5	2	3	2	2	65
69	69	5	2	4	4	2	1	1	4	3	3	4	5	5	3	2	5	2	3	2	4	64
70	70	5	5	5	5	2	1	1	5	4	5	3	5	5	3	2	5	2	3	2	4	72
71	71	5	5	5	5	2	1	1	5	4	5	2	5	5	3	2	5	2	3	4	4	73
Jumlah		299	262	282	308	217	134	213	286	243	288	257	249	224	215	199	294	253	238	240	255	4956

### Lampiran 3.

#### VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA

No	Kode Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	5	2	5	2	4	4	5	4	4	2	1	5	5	5	4	57
2	2	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	52
3	3	2	3	3	5	4	4	4	2	3	5	5	2	3	3	3	51
4	4	5	2	5	5	3	3	3	5	4	2	5	5	2	4	5	58
5	5	5	2	4	4	3	3	5	2	3	1	3	5	3	2	2	47
6	6	5	5	5	1	5	1	3	2	4	2	5	5	5	4	2	54
7	7	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	40
8	8	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	39
9	9	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	61
10	10	5	4	2	4	2	1	3	2	3	2	3	5	1	3	2	42
11	11	5	2	3	2	2	1	5	2	4	5	4	2	2	2	2	43
12	12	5	2	3	2	4	2	4	4	2	2	5	5	3	4	5	52
13	13	5	3	3	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	65
14	14	5	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	52
15	15	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	52
16	16	5	5	2	1	2	2	5	5	5	2	5	4	4	4	4	55
17	17	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	68
18	18	4	1	5	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	45
19	19	4	2	4	4	2	2	2	2	2	1	5	2	2	2	2	38
20	20	5	2	4	5	4	5	2	4	5	2	1	4	4	5	5	57
21	21	5	3	3	4	3	4	5	4	4	5	2	5	3	5	4	59
22	22	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	3	55
23	23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	5	54
24	24	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	51
25	25	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	50
26	26	4	4	2	3	4	3	5	2	2	1	4	2	3	4	4	47
27	27	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	2	2	2	38
28	28	5	2	5	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	45
29	29	1	3	4	5	2	4	4	2	4	3	1	5	4	2	4	48
30	30	5	5	4	5	5	2	5	2	4	5	1	5	3	5	4	60
31	31	5	2	2	5	4	4	4	2	5	2	3	5	4	3	2	52
32	32	4	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	66
33	33	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	2	59
34	34	4	2	4	5	5	2	4	5	3	5	5	5	3	4	5	61
35	35	4	3	4	5	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	53
36	36	4	3	4	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	2	4	50
37	37	2	2	5	5	2	1	2	1	2	1	5	5	1	4	3	41
38	38	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	45
39	39	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	52
40	40	5	4	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	4	3	5	59
41	41	5	2	3	4	4	5	4	2	5	2	4	4	4	4	5	57
42	42	5	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	49
43	43	5	5	4	3	5	3	2	3	5	3	3	4	3	5	4	57
44	44	5	2	5	2	4	2	3	2	5	2	5	5	4	2	2	50
45	45	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	5	5	2	3	4	59
46	46	5	4	2	3	2	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	55
47	47	1	3	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	5	5	53
48	48	5	4	5	4	2	2	4	2	4	2	4	5	5	2	2	52
49	49	5	2	5	5	5	2	2	2	4	1	1	4	2	2	2	44

50	50	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	63
51	51	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	1	57
52	52	5	2	5	5	5	2	2	2	4	1	1	4	2	2	2	44
53	53	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	69
54	54	5	2	3	1	2	5	5	2	2	2	4	3	5	2	2	45
55	55	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
56	56	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	66
57	57	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	63
58	58	5	2	2	5	3	2	3	2	5	2	1	3	3	3	2	43
59	59	5	4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	51
60	60	5	4	5	2	3	3	5	3	3	2	2	5	3	4	4	53
61	61	5	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	1	39
62	62	4	2	3	5	5	4	2	4	2	2	4	1	2	1	5	46
63	63	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	46
64	64	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	68
65	65	5	3	5	2	4	5	3	4	5	2	1	5	4	5	5	58
66	66	5	2	2	2	3	2	4	5	5	4	5	5	3	4	5	56
67	67	4	2	2	2	3	2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	37
68	68	5	2	5	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	60
69	69	4	2	4	5	5	2	2	5	2	2	1	5	5	5	4	53
70	70	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	62
71	71	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	69
Jumlah		317	223	274	267	249	234	268	225	264	191	238	289	239	245	245	3768

**Frequencies**

<b>Statistics</b>		
<b>GURU</b>		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>3</b>
	<b>Missing</b>	<b>68</b>
<b>Mean</b>		<b>50.3333</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>2.08167</b>
<b>Minimum</b>		<b>48.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>52.00</b>
<b>Sum</b>		<b>151.00</b>

<b>GURU</b>					
		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>48</b>	<b>1</b>	<b>1.4</b>	<b>33.3</b>	<b>33.3</b>
	<b>51</b>	<b>1</b>	<b>1.4</b>	<b>33.3</b>	<b>66.7</b>
	<b>52</b>	<b>1</b>	<b>1.4</b>	<b>33.3</b>	<b>100.0</b>
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>4.2</b>	<b>100.0</b>	
<b>Missing</b>	<b>System</b>	<b>68</b>	<b>95.8</b>		
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100.0</b>		

**Frequencies**

<b>Statistics</b>		
<b>MINAT</b>		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>71</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>52.8451</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>5.54629</b>
<b>Minimum</b>		<b>40.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>65.00</b>
<b>Sum</b>		<b>3752.00</b>

<b>MINAT</b>
--------------

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.4	1.4	1.4
	42	2	2.8	2.8	4.2
	43	2	2.8	2.8	7.0
	45	1	1.4	1.4	8.5
	46	4	5.6	5.6	14.1
	47	2	2.8	2.8	16.9
	48	2	2.8	2.8	19.7
	49	5	7.0	7.0	26.8
	50	4	5.6	5.6	32.4
	51	6	8.5	8.5	40.8
	52	6	8.5	8.5	49.3
	53	4	5.6	5.6	54.9
	54	4	5.6	5.6	60.6
	55	7	9.9	9.9	70.4
	56	2	2.8	2.8	73.2
	57	5	7.0	7.0	80.3
	58	1	1.4	1.4	81.7
	59	4	5.6	5.6	87.3
	60	2	2.8	2.8	90.1
	61	3	4.2	4.2	94.4
	62	2	2.8	2.8	97.2
	64	1	1.4	1.4	98.6
	65	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

### Reliability

Scale: MINAT BELAJAR SISWA

### Case Processing Summary

	N	%
--	---	---



Cases	Valid	71	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	48.6056	68.328	.123	.763
VAR0002	49.9296	62.266	.428	.739
VAR0003	49.2113	64.398	.313	.749
VAR0004	49.3099	64.703	.232	.758
VAR0005	49.5634	64.764	.274	.753
VAR0006	49.7746	64.348	.281	.752
VAR0007	49.2958	65.754	.234	.756
VAR0008	49.9014	59.062	.545	.726
VAR0009	49.3521	60.860	.485	.733
VAR00010	50.3803	60.839	.459	.735
VAR00011	49.7183	67.177	.084	.775
VAR00012	49.0000	62.686	.422	.740
VAR00013	49.7042	60.154	.513	.730
VAR00014	49.6197	61.239	.508	.732
VAR00015	49.6197	58.839	.546	.726

### Reliability

### Scale: KEMAMPUAN INTERAKSI GURU

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.5000	140.052	.100	.867
VAR00002	64.9000	132.783	.388	.861
VAR00003	64.8000	134.372	.319	.863
VAR00004	64.3333	126.851	.535	.855
VAR00005	65.4000	127.145	.475	.858
VAR00006	66.6000	130.041	.431	.859
VAR00007	65.3667	130.930	.296	.866
VAR00008	64.5000	128.672	.532	.856
VAR00009	65.4333	127.840	.482	.857
VAR00010	64.5000	133.776	.391	.861
VAR00011	64.8000	124.855	.615	.852
VAR00012	65.0667	127.444	.459	.858
VAR00013	65.4000	122.179	.665	.850
VAR00014	65.4000	133.283	.336	.862
VAR00015	65.4667	125.913	.566	.854
VAR00016	64.3667	131.413	.473	.858
VAR00017	65.2333	129.357	.376	.862
VAR00018	65.1333	124.051	.607	.852
VAR00019	65.2333	129.220	.380	.862
VAR00020	65.0667	120.892	.631	.851

**Scale: MINAT BELAJAR SISWA**

Case Processing Summary
-------------------------

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	46.7667	58.944	.069	.744
VAR0002	48.1667	54.695	.301	.724
VAR0003	47.5333	56.809	.205	.733
VAR0004	47.8333	58.971	.029	.753
VAR0005	47.7333	53.099	.443	.710
VAR0006	47.9000	52.990	.357	.718
VAR0007	47.3667	56.516	.193	.735
VAR0008	48.0667	50.892	.565	.697
VAR0009	47.8667	51.637	.560	.699
VAR00010	48.4667	52.395	.366	.717
VAR00011	47.8333	60.695	-.082	.773
VAR00012	47.2333	52.806	.424	.712
VAR00013	47.9667	51.551	.560	.699
VAR00014	47.8000	49.959	.651	.689
VAR00015	47.8000	48.924	.635	.686

**HASIL UJI VALIDITAS  
VARIABEL KEMAMPUAN INTERAKSI GURU**

Nomor Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.867	0.361	Valid
2	0.861	0.361	Valid
3	0.863	0.361	Valid
4	0.855	0.361	Valid
5	0.858	0.361	Valid
6	0.859	0.361	Valid
7	0.866	0.361	Valid
8	0.856	0.361	Valid
9	0.857	0.361	Valid
10	0.861	0.361	Valid
11	0.852	0.361	Valid
12	0.858	0.361	Valid
13	0.850	0.361	Valid
14	0.862	0.232	Valid
15	0.854	0.232	Valid
16	0.858	0.232	Valid
17	0.862	0.232	Valid
18	0.852	0.232	Valid
19	0.862	0.232	Valid
20	0.851	0.232	Valid

**HASIL UJI VALIDITAS  
VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA**

Nomor Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.744	0.361	Valid
2	0.724	0.361	Valid
3	0.733	0.361	Valid
4	0.753	0.361	Valid
5	0.710	0.361	Valid
6	0.718	0.361	Valid
7	0.735	0.361	Valid
8	0.697	0.361	Valid
9	0.699	0.361	Valid
10	0.717	0.361	Valid
11	0.773	0.361	Valid
12	0.712	0.361	Valid
13	0.699	0.361	Valid
14	0.689	0.361	Valid
15	0.686	0.361	Valid

TABEL DISTRIBUSI R

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,989	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,960	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,145	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,146
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL DISTRIBUSI T

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t						
$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,818	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,385	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,356	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,282	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,799	2,201	2,718	3,105
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,295	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## RIWAYAT HIDUP



Mira Kurnia, kelahiran Ujung Tanjung 09 Januari 1991 adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Ayah Hamidi dan ibu Yuslindawati, yang bertempat tinggal di Gunung Kesiangan, Kecamatan Benai, kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tahun 1997-2003 penulis mengikuti Pendidikan SDN 031 Gunung Kesiangan. Pada tahun 2003-2006 penulis mengikuti Pendidikan Menengah Pertama di SMP N 006 Banjar Lopak. Pada tahun 2006-2009 penulis mengikuti Pendidikan Menengah Atas di SMA N 1 Benai. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA N 1 Benai kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Ekonomi. Pada bulan Juni-September 2012 penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah. Pada bulan November-Desember 2012 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tanggal 24 Muharram 1435 H/28 November 2013 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian **“Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Ekonomi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.**

